

## ABSTRAK

Gangguan pendengaran atau ketulian pada remaja masih sering di dapatkan. Kondisi tersebut kemungkinan sering tepapar dengan kebisingan suara headset. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan penggunaan headset signal *handphone* dengan kejadian gangguan sistem pendengaran pada remaja di Program Studi S1 Keperawatan UNUSA Surabaya.

Desain penelitian analitik, pendekatan *Cohort Retrospektif*, populasi adalah remaja Program Studi SI Keperawatan sejumlah 46 orang, besar sampel 41 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah headset signal *handphone* dan variabel dependen adalah gangguan sistem pendengaran. Instrumen menggunakan kuisioner dan lembar observasi, analisis data dengan uji statistik *chi-square* (kemaknaan = 0.05).

Hasil penelitian menunjukkan dari 41 responden hampir seluruhnya (90,2%) menggunakan headset dan sebagian besar (61,6%) mengalami gangguan sistem pendengaran. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai = 0,018, karena  $<$  maka artinya ada hubungan antara penggunaan headset signal *handphone* dengan kejadian gangguan sistem pendengaran pada remaja prodi S1 Keperawatan di UNUSA.

Simpulan yang didapatkan semakin remaja menggunakan headset signal *handphone* maka akan semakin mengalami kejsian gangguan sistem pendengaran. Remaja sebaiknya diberi edukasi agar tidak mendengarkan musik dengan volume yang tinggi dan waktu lama. .

**Kata kunci : penggunaan headset, gangguan sistem pendengaran.**